

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. XYZ (PERSERO) TBK. YANG TERDAFTAR PADA BURSAK EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017-2022

Israini Harahap

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru

E-mail : IsrainiHarahap0@gmail.com

diterima: 19/12/2023; direvisi:21/01/2024; diterbitkan: 29/02/2024

Abstract: This research was conducted to analyze financial ratios, an analysis method that is often used because it is the fastest method for determining a company's financial performance. By knowing its performance, the company will be able to estimate what decisions it will take to achieve its goals. financial performance of PT. Waskita Karya Tbk in the 2017-2022 period based on liquidity, activity, solvency and profitability ratios and analyzing the soundness level of financial performance based on KEPMEN BUMN Number KEP-100/MBU/2002 which is reviewed from the results of calculating eight indicators: ROE, ROI, cash ratio, ratio current, collections periods, inventory turnover, total asset turnover, and TMS to total assets. The research approach used in this research is descriptive research using quantitative data. 2017-2022 This data was obtained through documentation. Processed Data from PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2017-2022. The rise and fall of the Total Score every year, which is an assessment of the level of financial health of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Based on the Decree of the Minister of BUMN No: KEP-100/MBU/2002, in 2017 and 2018 it received the AA health category, while in 2019 to 2022 it received the A Health Category, where AA and A are included in the healthy predicate. It is hoped that it will be able to increase its level of financial health so that it can obtain a healthy predicate in the AAA category.

Keywords: *Financial Reports, Financial Ratios, Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan Indonesia. Perkembangan perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang sangat pesat, hal ini tidak terlepas dengan perkembangan pembangunan yang mampu menopang kegiatan ekonomi. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, kegiatan ekonomi yang semula sulit untuk dilaksanakan kini mampu untuk dilakukan.

Oleh karena itu banyak pengusaha mencoba untuk berusaha dibidang jasa industri konstruksi mengingat lahan usaha yang terbuka lebar dan tidak hanya di kalangan swasta, Pemerintah pun mendirikan BUMN untuk sektor jasa

industri konstruksi. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Merupakan perusahaan atau organisasi milik pemerintah yang bertugas mengatur dan mengelola sumber daya alam Indonesia yang berkaitan dengan kepentingan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. konstruksi adalah industri yang mencakup semua pihak yang terkait dengan proses konstruksi termasuk tenaga profesi, pelaksana konstruksi dan juga para pemasok yang bersama-sama memenuhi kebutuhan pelaku dalam industri.

Sebagai salah satu BUMN konstruksi termuka di Indonesia, PT Waskita Karya (persero) Tbk. senantiasa memberikan yang terbaik dalam setiap pembangunan proyek sehingga dapat di percaya menjadi bagian dari pertumbuhan infrastruktur di Indonesia. sehingga saat ini, sehingga PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dapat memberikan dividen kepada negara. Tidak dapat

dipungkiri bahwa pertumbuhan ekonomi saat ini juga berdampak baik bagi pertumbuhan pembangunan.

Pengukuran kinerja keuangan menjadi acuan untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Penilaian Kinerja pada perusahaan BUMN dengan melihat tiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Penilaian pada ketiga aspek ini memiliki bobot yang berbeda berdasarkan jenis kegiatan yang di jalankan oleh perusahaan. Penilaian pada aspek keuangan dilakukan dengan melihat delapan rasio yang merupakan indikator yang ditetapkan pemerintah untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan BUMN.

Laporan keuangan tahunan PT. Waskita Karya (persero) Tbk. Yang terdapat di BEI belum menghitung rasio – rasio menurut penilaian dasar yang tercantum dalam keputusan Menteri BUMN Nomor. KEP-100/MBU/2002. Laporan keuangan perusahaan tersebut baru menampilkan hasil dari perhitungan beberapa rasio dan masih ada rasio yang belum dihitung. Dalam laporan keuangan periode 2017 sampai 2022 rasio yang sudah dihitung adalah Return On Equity (ROE), Rasio Lancar (Current Ratio), Perputaran Persediaan (PP), Perputaran Total Assets Turn Over (TATO), Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aktiva (TA) yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1 Perkembangan Rasio Keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

(Rasio disajikan dalam bentuk Persen)

Sumber: Olahan Data, 2023

RASIO	PERIODE					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
ROE	18,46	15,99	4,33	81,26	11,89	11,74
Rasio Lancar	100,23	117,94	99,20	59,21	156	155,83
Perputaran Persediaan	26 hari	38 hari	44 hari	86 hari	130 hari	102 hari
Perputaran TATO	48,53	41,59	27,55	16,55	12,44	16,61
TMS Terhadap (TA)	23,24	23,22	23,75	15,70	14,92	14,50

Dengan naik turunnya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada tahun 2017 sampai 2022 dalam enam tahun terakhir ini. Apakah penyebabnya dikarenakan pandemi covid 19 yang terjadi pada tahun 2019 sampai 2022. Maka terjadinya penurunan rasio pada tahun 2019 sampai 2022, apakah covid 19 berpengaruh terhadap perusahaan konstruksi pada PT. Waskita Karya. maka perlu dilakukan analisa untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Waskita Karya Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan atau laporan perubahan modal.

B. Analisis Rasio Keuangan

Rasio likuiditas dikatakan sebagai hubungan asset lancar terhadap kewajiban lancar ketika jatuh tempo. Rasio solvabilitas adalah kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Profitabilitas ialah tingkat efektivitas dari kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Sedangkan rasio aktifitas adalah analisis perusahaan

untuk mengetahui seberapa produktif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan cara membandingkan penjualan dengan berbagai jenis asset perusahaan (Kurniawan, 2017).

C. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan oleh laporan keuangan pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Pada tahun 2017 – 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, kuantitatif Sumber data yang gunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang di ambil melalui www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 2 Perhitungan Rasio ROE

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE	Skor
2017	4.201.572.490.754	22.754.824.809.495	18,46%	20
2018	4.619.567.705.553	28.887.118.750.867	15,99%	20
2019	1.028.898.367.891	29.118.469.188.999	3,53%	5,5
2020	9.287.793.197.812	11.429.106.490.010	81,26%	20
2021	1.838.733.441.975	15.461.433.243.830	11,89%	16
2022	1.672.733.807.060	14.244.684.680.766	11,74%	16

Sumber: Olahan Data, 2023

Penurunan nilai ROE pada Tahun 2019,2021,dan 2022 disebabkan karena adanya perubahan pada jumlah modal yang semakin bertambah dari tahun 2018 dan 2020 tetapi tidak diimbangi dengan meningkatnya jumlah laba pertahunnya

b. Imbalan Return On Investasi

$$ROI = \frac{\text{Ebit} + \text{Penyusutan}}{\text{Capita Employed}} \times 100\%$$

Tabel 3 Perhitunngn Rasio Return On Investmen

Tahun	Total Ebit & Penyusutan	Total Capital Employed	ROI	Skor
2017	5.207.780.896.304	93.153.472.708.263	48,53%	15
2018	6.648.254.564.567	117.300.460.464.093	41,59%	15
2019	3.071.456.733.958	113.926.043.287.050	27,55%	16
2020	9.963.820.571.693	97.769.305.229.000	16,55%	13,5
2021	4.131.758.475.098	98.188.462.112.060	12,44%	10,5
2022	4.364.487.700.774	92.095.161.154.003	16,61%	13,5

Sumber: Olahan Data, 2023

Penurunan nilai ROI pada tahun 2018 sampai tahun 2021 disebabkan karena total aset yang semakin bertambah dari tahun ke tahun, tetapi tidak di imbangi dengan peningkatan nilai Ebit Pertahunnya.

c. Rasio Kas/ Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Tabel 4 Perhitungan Rasio Kas / Cash Ratio

Tahun	Kas setara Kas	Kewajiban lancar	Cash Ratio	Skor
2017	6.088.962.586.747	52.309.197.858.063	11,64%	2
2018	10.845.678.217.201	56.799.725.099.343	19,09%	3
2019	9.258.310.028.392	45.023.495.139.583	20,56%	3
2020	1.213.437.371.866	48.546.972.535.877	2,49%	0
2021	13.165.761.250.874	27.201.562.416.697	48,40%	5
2022	8.945.714.916.516	21.452.886.385.290	41,69%	5

Sumber: Olahan Data, 2023

Perubahan nilai cash ratio PT Waskita Karya disebabkan karena adanya perubahan secara konstan pada jumlah hutang lancar dari tahun ke tahun. Yang mana hutang lancar nya semakin menurun jumlah nya atau semakin dikit hutang lancar nya maka

cash ratio nya.

d. Rasio Lancar / Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100$$

Tabel 5 Perhitungan Rasio Lancar

Tahun	Current Asset	Current Liabiliteis	Current Ratio	Skor
2017	52.427.017.359.620	52.309.197.858.063	100,22 %	3
2018	66.989.129.822.191	56.799.725.099.343	117,93 %	4
2019	49.037.842.886.120	45.023.495.139.583	108,91 %	3
2020	32.538.762.593.246	48.546.972.535.877	67,00%	0
2021	42.588.609.406.325	27.201.562.416.697	156,56 %	5
2022	33.430.242.924.449	21.452.886.385.290	155,83 %	5

Tahun	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	Perputaran Persediaan (Hari)	Skor	Perbedaan	Hari
2017	3.235.500.802.811	45.212.897.632.604	26,11	5		
2018	5.089.231.071.244	48.788.950.838.822	38,07	5	-	-
2019	4.470.845.549.423	31.387.389.629.869	51,99	5	-	-
2020	4.208.986.491.544	16.190.456.515.103	94,88	4	-	-
2021	4.355.127.352.039	12.224.128.315.553	130,03	3,5	-	-
2022	4.283.460.177.987	15.302.872.338.467	102,16	4	-	-

Sumber: Olahan Data, 2023

Perolehan *Current Ratio* PT Waskita Karya pada tahun 2020 lebih kecil dibandingkan tahun 2017,2018,2019,2021, dan 2022. Nilai *Current Ratio* yang kecil pada tahun 2020 di karenakan jumlah aktiva lancar perusahaan yang juga lebih sedikit dibandingkan tahun 2017,2018,2019,2021 dan 2022

e. Collection Periods (CP)

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Tabel 6 Perhitungan Rasio Collection Periods

Tahun	Total Piutang Usaha	Total Pendapatan Usaha	Collection Periods	Skor	Perbedaan	Skor
2017	1.871.068.344.684	45.212.897.632.604	15,10	5		
2018	3.768.188.689.654	48.788.950.838.822	28,19	5	-	
2019	3.555.894.482.727	31.387.389.629.869	41,35	5	-	
2020	4.424.284.473.160	16.190.456.515.103	99,74	4	-	
2021	2.907.078.631.605	12.224.128.315.553	86,80	4,5	12,94	2,4
2022	1.867.294.205.719	15.302.872.338.467	44,53	5	42,27	5

Sumber: Olahan Data, 2023

Dapat dilihat bahwa terjadi sedikit penurunan nilai *Collection Periods* pada tahun 2021 karena menurunnya pendapatan perusahaan dan di iringi piutang perusahaan yang menurun juga. yang mana pendapatan usaha yang menurun tidak bisa menopang total piutang perusahaan yang ada makanya terjadilah penurunan *collection periods* perusahaan tahun 2021.

f. Perputaran Persediaan

$$\text{PP} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ Hari}$$

Tabel 7 Perhitungan Perputaran Persediaan

Tahun	Total Pendapatan	Capital Employed	TA/TO	Skor	Perbedaan	Hari
2017	45.212.897.632.604	93.153.472.708.263	48,53%	2,5		
2018	48.788.950.838.822	117.300.460.464.093	41,59%	2,5	6,94	2,5
2019	31.387.389.629.869	113.926.043.287.050	27,55%	2	14,04	3
2020	16.190.456.515.103	97.769.305.229.000	16,55%	1,5	11,00	3
2021	12.224.128.315.553	98.188.462.112.060	12,44%	1,5	4,11	2
2022	15.302.872.338.467	92.095.161.154.003	16,61%	1,5	-	-

Sumber: Olahan Data, 2023

Perubahan Hasil perputaran persediaan disabkan karena adanya peningkatan persediaan dan pendapatan usaha. Pada tahun 2017 sampe tahun 2022 selalu terjadi peningkatan perputaran persediaan, yang mana selama 6 tahun ini terjadi peningkatan tiap tahun nya dan tidak ada terjadinya penurunan dalam

perhitungan rasio perputaran persediaan.

g. Total Asset Turn Over (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio TATO

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat terjadi peningkatan pada tahun 2022, hal tersebut dikarenakan jumlah total aktiva lebih rendah dan pendapatan usaha perusahaan mengalami kenaikan. Total pendapatan perusahaan tahun 2022 naik Rp. 3.078.744.022.914 atau sebesar 4,17% dari tahun 2021 dan aktiva perusahaan turun sebesar Rp. 85.964.333.796.271. Pada Tahun 2021 terjadi penurunan TATO yang disebabkan karena adanya peningkatan aktiva yang tidak diimbangi dengan meningkatkan pendapatan. Tahun 2021 terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp. 3.996.328.199.550 atau 11% dari tahun 2020.

h. Rasio TMS Terhadap TA

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 8 Perhitungan Rasio TMS terhadap TA

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Aktiva	TMS Terhadap TA	Skor
2017	22.754.824.809.495	97.895.760.838.625	23,24%	7,25
2018	28.887.118.750.867	124.391.581.632.636	23,22%	7,25
2019	29.118.469.188.999	122.589.259.350.571	23,75%	7,25
2020	16.577.554.765.290	105.588.960.060.005	15,70%	6
2021	15.461.433.243.830	103.601.611.883.340	14,92%	6
2022	14.244.684.680.766	98.232.316.628.846	14,50%	6

Sumber: Olahan Data, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa TMS terhadap TA perusahaan pada tahun 2018 mengalami penurunan di sebabkan peningkatan Total aktiva dan Total Modal Sendiri. pada tahun 2019 TMS terhadap TA mengalami peningkatan disebabkan peningkatan jumlah Modal dan penurunan Total Aktiva

Untuk menilai tingkat kesehatan keuangan maka bobot dari hasil penilaian aspek keuangan akan dikalikan dengan 70%. Hasil total Skor PT Waskita Karya Tbk. Dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 setelah dikalikan dengan equivalennya kemudian dinilai dengan kategori tingkat kesehatan menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Penilaian tingkat kesehatan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9 Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT Waskita Karya (Persero)Tbk. Berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

Tahun	Total Skor	Bobot	Total Bobot	Nilai	Kategori	Predikat
2017	59,75	70	85,35	80 < TS < =95	AA	SEHAT
2018	61,75	70	88,21	80 < TS < =95	AA	SEHAT
2019	46,75	70	66,78	65 < TS < =80	A	SEHAT
2020	49	70	70	65 < TS < =80	A	SEHAT
2021	52	70	74,28	65 < TS < =80	A	SEHAT
2022	56	70	80	65 < TS < =80	A	SEHAT

Sumber: Olahan Data, 2023

Pada Tabel di atas menunjukkan bahwa dari total skor yang diperoleh dari perhitungan aspek keuangan terjadi peningkatan dan penurunan. Peningkatan bobot tingkat kesehatan terjadi pada tahun 2018 dan penurunan tingkat kesehatan terjadi pada tahun 2019. Perubahan pada total bobot tidak mempengaruhi perolehan kategori Tingkat kesehatan sehingga selama tahun 2017 dan 2018 memperoleh kategori AA dengan predikat sehat. dan tahun 2019-2022 memperoleh kategori A dengan Predikat sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis tingkat kesehatan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dari aspek keuangan selama tahun 2017-2022 menunjukkan hasil perhitungan rasio Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Collection Periods* (CP), Perputaran Persediaan (PP), *Total Asset turn Over* (TATO) dan Total Modal Sendiri terhadap Total Asset. Mengalami peningkatan dengan perhitungan Keseluruhan variabel dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas yang sudah di jumlahkan pada tahun 2018 Total Skor 61,75 dan terjadi Penurunan di tahun 2019 Total Skor 46,75. Dan dari tahun 2019 sampai tahun 2022 terjadi terus kenaikan Total Skor tiap tahunnya, Total Skor pada tahun 2019 paling kecil dari tahun-tahun lainnya.
2. Hasil penilaian tingkat kesehatan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. selama tahun 2017-2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 memperoleh predikat sehat dengan perolehan kategori yang sama yaitu AA dari tahun 2017 sampai tahun 2018 dan kategori A pada tahun 2019 sampai tahun 2022. Perubahan pada total bobot rasio tidak mempengaruhi perolehan kategori tingkat kesehatan perusahaan sehingga selama tahun 2017-2022 memperoleh kategori dan predikat kesehatan yang sama.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. PT Adhi Karya (Persero) Tbk. diharapkan mampu meningkatkan dan

menjaga nilai rasio-rasio keuangan yang dimiliki dengan mengelola aspek-aspek keuangannya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. diharapkan mampu meningkatkan tingkat keuangannya agar dapat memperoleh predikat sehat dengan kategori AAA dengan meningkatkan kinerja keuangannya karena sebagai perusahaan BUMN mempunyai tugas untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia.

Penelitian ini hanya sebatas pada aspek keuangan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan BUMN. karena terbatasnya data yang diperoleh sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek, periode dan variabel penelitian yang berbeda agar dapat menambah wawasan dalam penelitian terkait tingkat kesehatan BUMN serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadang Prasetyo Jatmiko, 2017, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Diandra Kreatif, Yogyakarta.
- Febdwi Suryani, Analisis Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018, *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis* 37 Vol. 5 No. 1, Juni 2020 (37-47) e-ISSN 2527-8215
- Feriyanto, Andri & Shyta Triana, Endang, 2015, *Pengantar Manajemen (3 in 1)*, Penerbit Media Tera, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery, 2016, *Financial Ratio For Business*, Edisi Pertama. PT Grasindo, Jakarta.

- Hery, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Grasindo, Jakarta.
- Hery, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga, PT. Gramedia, Jakarta.
- Jihan Arifah, *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT.Waskita Beton Precast Tbk Periode 2017-2021*, Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, Vol 3 no 1(April 2023)-E-ISSN:2827-8372P-ISSN:2827-8364
- Kariyoto, 2018, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan Pertama, Malang UB press.
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7,PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir,2019,*Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Keduabelas, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- MP. Ningtyas, 2016, *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Adhi Karya (Persero)Tbk. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomer : KEP-100/MBU/2002*, Mp.Ningtyas, 2016. Eperints. Ums.ac.id.
- Pandey I.M, 2015, *Financial Management*, Edisi 11. Vikas Publishing House PVT LTD. New Delhi.
- Syarifah, Sutardi, & Fitriah 2022, *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2015-2019*. Jurnal Vokasi Akuntansi e-ISSN Vol. 1 No. 1 April 2022 hal : 29-50
- V.Prasetya,S.Suripto,2022,*Analisis Tingkat Kesehatan Aspek Keuangan pada Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Bangunan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesaat Pandemi Covid* 19,Jurnal Pendidikan Tambusi,Hal 15457-15472,Vol 6 no 2 Tahun 2022.